



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM : 14 401 00010**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM : 14 401 00010

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DUMORA MEYLANNA HASIBUAN**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DUMORA MEYLANNA HASIBUAN** yang berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM : 14 401 00010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juni 2018
Pembuat Pernyataan,



DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM. 14 401 00010

KEJAYANTAN ALAMIAH LEMBAGA TEKNOLOGI INDONESIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
Nim : 14 401 00010
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 22 Juni 2018
Yang menyatakan,



DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM. 14 401 00010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
Nim : 14 401 00010
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/29 Juni 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/75,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,52



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-605 /ln.14/G/G.5/PP.01.1/06/2018 tanggal 28 Juni 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Dumora Meylanna Hasibuan
Nim : 14.401.00010
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi *7,75 (..B...)*

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif *3,52*. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : *475*

Padangsidimpuan, *29* Juni 2018

Ketua,

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP : 197501032002121001

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP : 19790720201101005

Anggota Penguji :

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
2. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
4. Windari, SE., MA

SPML
1.
2.
3.
4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2009-2017**

NAMA : **DUMORA MEYLANNA HASIBUAN**
NIM : **14 401 00010**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2018

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta nasehat yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai serta Civitas Akademik FEBI khususnya dan IAIN Padangsidempuan umumnya yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda (Besar Tua Hasibuan) dan Ibunda (Romaida Siregar) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberi arahan dalam setiap jejak langkah peneliti. Karena ketika peneliti berada dalam kesulitan orangtua selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan serta selalu mendoakan. Tetes keringat dan doa dari kedua orangtua yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah SWT

senantiasa memberikan umur yang panjang dan rezeki yang berkah kepada kedua orang tua peneliti, selalu dalam lindungan Allah SWT dan peneliti dapat menjadi anak berbakti bagi keluarga dan juga orang lain. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas jasa mereka dengan memberikan surga firdaus-Nya di akhirat.

7. Terimakasih untuk saudara-saudara ku tercinta, Hasurungan Syaputra Hasibuan, Sanriani Hasibuan, Ismi Nurjannah Hasibuan, dan Fazry Sahat Parulian Hasibuan, yang senantiasa membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan menjadi penyemangat, terimakasih sudah menjadi adik-adik yang baik dan penyayang. Semoga kelak kita semua meraih kesuksesan dan dapat membahagiakan Ayah dan Ibu dihari tuanya.
8. Seterusnya ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada Kakak-kakak sepupu Nova Ardilah Harahap, Susi Dian Pertiwi Harahap, Toga Langit Hadomuan Harahap, Dandi Pinayungan Harahap, Irsan Ependi Harahap dan sepupu ku yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Buat rakan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 1 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran, motivasi dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Buat teman-teman tercinta, Dina Permata Sari Siregar, Nurazizah Harahap, Alvia Lubis, Irna Sari Rambe, Khoirunnisa Dalimunthe, Yuni Sahdiah Dalimunthe dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, Mei 2018

Penulis

DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM. 14 401 00010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

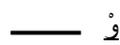
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..?..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : DUMORA MEYLANNA HASIBUAN
NIM : 14 401 00010
JUDUL : **Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017**

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam undang-undang perbankan syariah Nomor 21 Tahun 2008. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa perkembangan pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017 mengalami fluktuasi. Kemudian terlihat ketidak sesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada, kenaikan pembiayaan tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA) dan sebaliknya. Rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan dan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan pada laporan publikasi keuangan perbankan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, yaitu www.ojk.go.id dan www.bi.go.id serta literature maupun tulisan ilmiah yang relevan dengan penelitian. Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *SPSS VERSI 24.00*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan memiliki $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.518 < -1,690$) dan signifikansi < 0.05 Ha diterima, artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 atau variabel pembiayaan (X) memberikan pengaruh hanya sebesar 37,5 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	12
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
c. Pengaruh Pembiayaan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
d. Landasan Al-Quran Berkaitan Dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
2. Pembiayaan.....	21
a. Pengertian Pembiayaan.....	21
b. Unsur-Unsur Pembiayaan.....	22
c. Bentuk-Bentuk Pembiayaan.....	23
d. Landasan Al-Quran Berkaitan Dengan Pembiayaan.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Statistik Deskriptif	37
3. Uji Signifikansi (Uji t)	37
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	40
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	44
3. Produk dan Layanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	44
B. Deskriptif Variabel Penelitian	51
C. Hasil Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Statistik Deskriptif.....	56
3. Uji Signifikansi (Uji t).....	57
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pembiayaan Dan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.....	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 4.1	Tingkat Pembiayaan Periode pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2009-2017	51
Tabel 4.2	Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017	54
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Uji Normalitas	56
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Uji Signifikansi (Uji t)	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.....	3
Gambar 1.2	Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017	5
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1	Perkembangan Laporan Triwulan Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.....	51
Gambar 4.2	Perkembangan Laporan Triwulan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Tabel Distribusi t

Lampiran 4 Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi suatu negara. Dengan kata lain, kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.¹

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.²

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam undang-undang perbankan syariah Nomor 21 Tahun 2008. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah.³ Fungsi dan tujuan bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya sama, yaitu meliputi bidang pengumpulan dana, penyaluran dana, dan jasa-jasa perbankan lainnya. Namun jasa-jasa pembiayaan yang dapat diberikan

¹Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 8.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 39.

³Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 34.

oleh bank syariah lebih beragam dari pada jasa-jasa kredit yang dapat diberikan oleh bank konvensional.

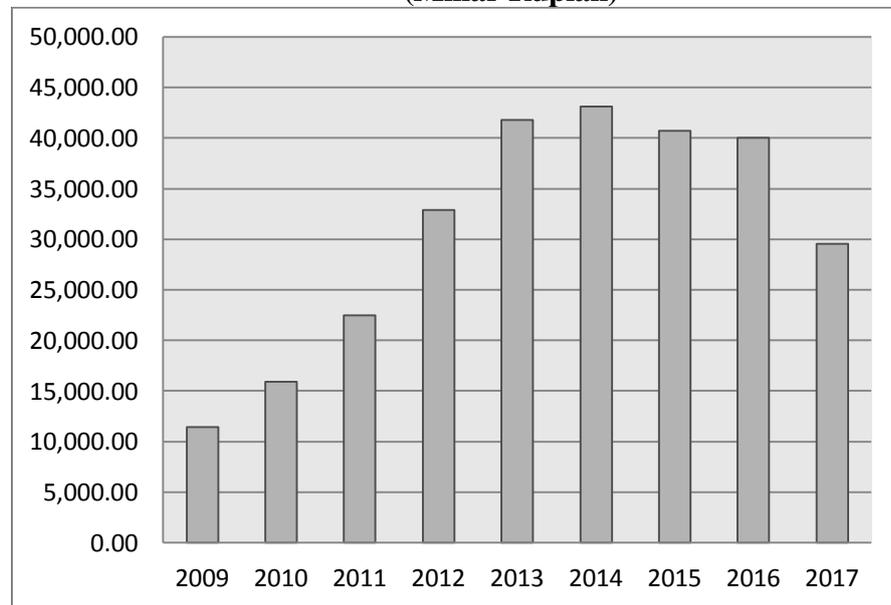
Menurut undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Dana yang diperoleh bank syariah dari kegiatan penghimpunan dana kemudian disalurkan kembali oleh bank kepada nasabah yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan yaitu, transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudhārabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijārah* dan *ijārah muntahiyah bit tamlik*, serta transaksi jual beli dalam bentuk *murābahah*, *salam* dan *istisna*.

Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah disamping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin keuntungan dan bagi hasil, juga untuk membayar sejumlah tertentu atas dana yang telah dihimpunnya.⁴ Berikut adalah data pembiayaan dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2017.

⁴Ismail, *Op. Cit.*, hal. 41-42.

Gambar 1.1
Perkembangan Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode 2009-2017
(Miliar Rupiah)



Sumber: www.bankmuamalat.co.id (data diolah 2018)

Keuntungan merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk bagi hasil yang diterima.⁵ Bank syariah perlu menyalurkan dananya agar tidak terjadi *idle fund*. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa perkembangan pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2009 hingga tahun 2014 pembiayaan mengalami kenaikan secara berturut-turut yaitu pada tahun 2010 sebesar 0,39 persen, tahun 2011 sebesar 0,41 persen, tahun 2012 sebesar 0,46 persen, dan tahun 2013 sebesar 0,27 persen, serta tahun 2014 sebesar 0,03 persen. Kemudian pada tahun 2015 hingga tahun 2017 pembiayaan mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 penurunan pembiayaan sebesar 0,05 persen pada tahun 2016 sebesar 0,02

⁵Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 6.

persen. Kemudian pada tahun 2017 pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,26 persen. Dalam hal ini penurunan pembiayaan terjadi pada tahun 2015-2017.

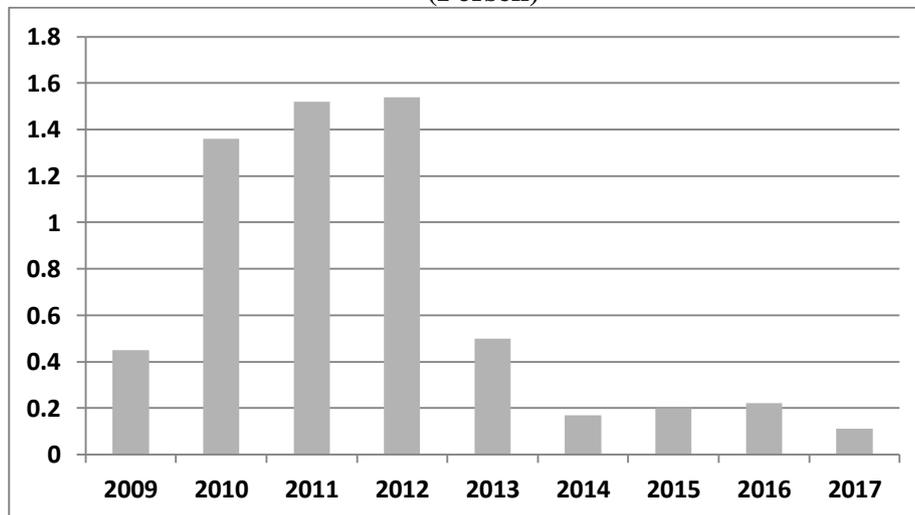
Dalam hal memperoleh profit pembiayaan akan berpengaruh kepada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁶

Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dalam bank digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.⁷ Berikut perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2017.

⁶Ismail, *Op.Cit.*, hal. 110.

⁷Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 208.

Gambar 1.2
Perkembangan *Return On Asset* (ROA)
Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2009-2017
(Persen)



Sumber : www.bankmuamalat.co.id (data diolah 2018)

Standar terbaik *Return On Asset* (ROA) menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih dari 1,5 persen.⁸ Namun perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 hingga tahun 2012 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2010 *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar 0,91 persen, pada tahun 2011 peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,16 persen dan tahun 2012 sebesar 0,02 persen. Kemudian terlihat penurunan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2013 hingga 2014 yaitu sebesar 1,04 persen dan 0,33 persen. Kemudian *Return On Asset* (ROA) kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 0,03 persen dan 0,02 persen, dan pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan kembali sebesar 0,11 persen.

⁸Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.

Ismail menyatakan bahwa “pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat tercermin pada perolehan laba dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank”. Dalam bank syariah pendapatan bagi hasil atau margin keuntungan akan selalu lebih besar dibandingkan dengan biaya bagi hasil dan bonus yang dibayarkan kepada nasabah investor.⁹ Sehingga pendapatan bagi hasil tersebut memberi pengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA). Berikut data perkembangan pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Periode 2009-2017.

Tabel 1.1
Data Pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA)
Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2017

Tahun	Pembiayaan (Miliar Rupiah)	<i>Return on asset</i> (ROA) (Persen)
2009	11,428	0.45
2010	15,917	1.36
2011	22,469	1.52
2012	32,861	1.54
2013	41,786	0.50
2014	43,086	0.17
2015	40,734	0.20
2016	40,010	0.22
2017	41,288	0.11

Sumber: www.bankmuamalat.co.id (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pembiayaan memberikan peningkatan terhadap profitabilitas bank syariah. Peningkatan pembiayaan pada tahun-tahun

⁹Ismail. *Loc. Cit.*

tertentu tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017, sebaliknya penurunan pembiayaan tidak diikuti penurunan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara teori yang ada dengan kenyataan yang terlihat pada data di atas tidak sesuai, seharusnya apabila pembiayaan meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya.

Pada tahun 2013 pembiayaan meningkat sebesar 0,27 persen namun peningkatan ini tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA), dimana *Return On Asset* (ROA) justru mengalami penurunan sebesar 1,04 persen. Sama halnya pada tahun 2014 pembiayaan meningkat sebesar 0,03 persen, namun *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,33 persen. Kemudian terlihat pula pada tahun 2015 pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,05 persen, namun *Return On Asset* (ROA) justru mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen, yang seharusnya apabila pembiayaan menurun *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami penurunan. Pada tahun 2016 pembiayaan menurun sebesar 0,02 persen dan *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar 0,02 persen. Kemudian berbeda pada tahun 2017 pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,26 persen dan diikuti pula dengan penurunan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,11 persen, hal ini terlihat kesesuaian antara teori dengan data pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA), penurunan pembiayaan diikuti dengan penurunan *Return On Asset* (ROA) pada tahun tersebut.

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan. Dalam hal ini peneliti meneliti dari jumlah keseluruhan pembiayaan yaitu pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hail, dan pembiayaan sewa. Pembiayaan dalam jumlah besar sangat berpengaruh besar terhadap tingkat profitabilitas bank, sehingga dari pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pembiayaan pada PT. Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.
2. Terjadinya fluktuasi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.
3. Adanya perbedaan antara teori dengan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti, dimana kenaikan pembiayaan tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA), dan sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pembahasan penelitian ini dikarenakan pembahasannya cukup luas, maka perlu bagi peneliti membatasi permasalahan yang akan peneliti bahas. Adapun batasan masalah yang akan

diteliti adalah hal yang terkait dengan pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan peneliti teliti atau bahas adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk Menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penjelasan definisi operasional variabel ini peneliti menjelaskannya dalam bentuk tabel seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Variabel bebas (x) Pembiayaan	Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah, pembiayaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pembiayaan.	1. Piutang 2. Pembiayaan bagi hasil 3. Pembiayaan sewa	Rasio
2.	Variabel terikat (y) <i>Return On Asset</i>	<i>Return On Asset</i> (ROA) dalam bank digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen	1. Laba sebelum pajak	Rasio

	(ROA)	bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank.	2. Total aktiva ¹⁰	
--	-------	--	-------------------------------	--

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terutama mengenai lembaga keuangan syariah khususnya mengenai pengaruh pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas bank. Kemudian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi dalam penelitian sejenis yang dibahas oleh peneliti.

¹⁰Frianto Pandia, *Op.Cit.*, h 208.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel dan grafik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 24.00, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisa dimana keuntungan bersih pajak diukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.¹ Menurut Muhammad, ROA adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”.²

Standar terbaik *Return On Asset (ROA)* menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih dari 1,5 persen, dan baik bila bernilai 1,25 persen atau lebih kecil dari atau sama dengan 1,5 persen, dikatakan cukup baik jika berkisar antara 0,5 persen dan 1,25 persen, dikatakan kurang baik bila bernilai antara 0 persen.

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 195.

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 254.

Besarnya nilai *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

Laba Bersih : Perbedaan antara pendapatan dengan beban

Total aktiva : Jumlah harta lancar dengan harta tetap

Adapun indikator pendukung ROA sebagai berikut:

1) Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diperoleh dari persentase sebelumnya lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi besarnya harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang

³Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.

yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.⁴

2) Laba Bersih

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, jika beban melampaui pendapatan, maka hasilnya adalah rugi bersih.⁵

3) Aktiva/Aset

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen Aktiva terdiri dari: aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan Bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan Bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.⁶

⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hal. 50.

⁵Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 25.

⁶Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hal. 122.

4) Total Aktiva

Total aktiva adalah keseluruhan aktiva lancar yaitu uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan dapat merealisasikan di jumlahkan dengan seluruh aktiva tetap. Total aktiva adalah seluruh kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas.⁷

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁸

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

⁷*Ibid.*, hal. 123.

⁸Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hal.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Dalam meningkatkan labanya suatu bank berhubungan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank tersebut, yang mana modal tersebut dipergunakan secara maksimal oleh bank untuk memperoleh laba secara tetap salah satunya melalui penyaluran kredit, di dalam bank syariah disebut dengan penyaluran pembiayaan.⁹

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Turnover* dari *operation asset* dan *Profit margin* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Turnover* dari *operation asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan operasi), rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau berapa kali *operation asset* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.¹⁰ Dalam bank syariah profit diperoleh dari penyaluran pembiayaan yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank yang tercermin dari perolehan

⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 196.

¹⁰Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 89.

laba. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.¹¹

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen bank baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen rentabilitas (BOPO), manajemen aktiva (BPF), dan manajemen likuiditas (FDR) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bertujuan pada perolehan laba (profitabilitas) atau *return* pada perusahaan perbankan.¹²

Faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula ROA.

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 110.

¹²Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" (Jurnal Ekonomi Islam, IAIAN Purwokerto, 2016), hal.7.

2) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

3) *Non Performing Financing* (NPF)

NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang di perjanjikan. Semakin besar NPF akan menyebabkan menurunnya ROA, berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total DPK yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka *profitabilitas* bank juga meningkat.

c. Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dalam bidang perbankan adalah pembiayaan seperti

pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa, dimana salah satu tujuan dari pembiayaan dalam perbankan syariah adalah *profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.¹³

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan memiliki hubungan dengan *Return On Asset* (ROA) dimana, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah akan mempengaruhi tingkat *profitabilitas* bank tersebut. Artinya semakin tinggi pembiayaan maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat dan sebaliknya apabila pembiayaan mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami penurunan.

d. Landasan Al-Quran Berkaitan Dengan *Return On Asset* (ROA)

Dalam ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan (Profitabilitas) yang ditunjukkan dalam *Return On Asset* (ROA) diterangkan dalam Alquran pada An-Nisa ayat 29.¹⁴

¹³Veithzal Rivai , *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2011), hal. 7-8.

¹⁴Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), hal. 539.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat di atas yang menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata *latakkulu amwalakum baynakum bilbathili illa 'an takuna tijaratan 'an taradin*.¹⁵ Kata tersebut menjelaskan tentang harta yang diperoleh dengan jalan yang batil. Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, yang menyewakan barang, penyedekah dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

¹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishab: Pesan, Kesan dan Keserasian Al. Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 392.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Ismail, pengertian pembiayaan adalah:

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.¹⁶

Menurut Kasmir pembiayaan adalah:

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

Dari pengertian pembiayaan diatas dapat diartikan bahwa pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank memberikan pembiayaan untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank dengan nasabah dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian tercakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bagi hasil yang telah disepakati bersama.

Bank Syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan kepada nasabah dalam melakukan usaha dengan bentuk surat berharga, alat likuid

¹⁶Ismail, *Op. Cit.*, hal. 105.

¹⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hal. 73.

untuk memperkuat likuiditas bank dan penyaluran dana lainnya. Dari kegiatan penyaluran dana tersebut bank akan memperoleh balas jasa. Balas jasa yang diterima tergantung pada jenis penyaluran dana bank.

Perencanaan penyaluran kredit (pembiayaan) harus didasarkan pada keseimbangan antara jumlah, sumber dan jangka waktu dana agar tidak menimbulkan masalah terhadap tingkat kesehatan dan likuiditas bank. Jelasnya, rencana penyaluran kredit harus seimbang dengan rencana penerimaan dana. Kedua rencana ini harus dipertimbangkan secara terpadu oleh perencana secara baik dan benar.¹⁸

b. Unsur-Unsur Pembiayaan

Setiap pembiayaan sebenarnya jika dijabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti sehingga jika bicara pembiayaan maka ter masuk membicarakan unsur-unsur yang ada didalamnya, yang meliputi:

- 1) Bank syariah, yaitu badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang mitra usaha atau patner, yaitu pihak yang mendapatkan pembiayaan atau pengguna dana yang disalurkan bank syariah.
- 2) Kepercayaan, yaitu keyakinan pihak pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang dilakukan atau diberikan kepada

¹⁸H. Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 91.

mitra akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

- 3) Akad, yaitu suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank dan pihak nasabah.
- 4) Resiko, yaitu kemungkinan kerugian yang timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- 5) Jangka waktu, yaitu periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diterima dari bank syariah.
- 6) Balas jasa, yaitu sejumlah imbalan tertentu yang telah disepakati dengan berlandaskan bagi hasil.¹⁹

c. Bentuk-Bentuk Pembiayaan

Dalam penyaluran dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi atas empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:²⁰

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli.

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual

¹⁹Ismail, *Op. Cit.*, hal. 107-108.

²⁰Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hal. 85.

beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya yakni sebagai berikut:

a) Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *Murābahah* adalah transaksi jual beli di mana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungannya (*margin*).

b) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati dan tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

c) Pembiayaan *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa.

a) *Ijārah*

Transaksi *ijārah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijārah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijārah* objek transaksinya adalah jasa.

b) *Ijārah Muntahiya Bittamlik*

Ijārah Muntahiya Bittamlik disebut juga dengan *ijārah waiqtina* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir. *Ijārah muntahiya bittamlik* dalam perbankan dikenal dengan *financial lease*, yaitu gabungan antara transaksi sewa dan jual beli, karena pada akhir masa sewa, penyewa diberi hak opsi untuk membeli objek sewa.²¹

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

a) Pembiayaan *Musyārahah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *Musyārahah*. Transaksi *Musyārahah* dilandasi adanya keinginan para pihak bekerja sama untuk meningkatkan

²¹Ismail, *Op. Cit.*, hal. 161.

nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

b) Pembiayaan *Mudhārabah*

Mudhārabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shāhibul mall*) mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola (*mudārib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam paduan kontribusi 100 persen modal kas dari *shāhibul mall* dan keahlian dari *mudārib*.²²

d. Landasan Al Quran Berkaitan Dengan Pembiayaan

Setiap pemberian pembiayaan akan menimbulkan hak dan kewajiban anatar pihak yang berkesepakatan, maka aspek Islam sangat penting dalam pembiayaan. Bank dan *customer* harus mengetahui dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang disepakati bersama serta masing-masing tidak mengabaikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dalam setiap pemberian pembiayaan akan menimbulkan hak dan kewajiban. Bank hanya akan mempertimbangkan pemberian pembiayaan bila permohonan tersebut merupakan

²²Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hal. 91.

subjek Islam, karena subjek Islam merupakan pendukung hak dan kewajiban.²³ Berikut dasar hukum pembiayaan dalam Al-Qur'an dalam QS. *Al-Hadid* ayat 11 yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ
لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.²⁴

Ayat ini menjelaskan hakikat infak yang dilakukan karena Allah. Ia adalah bagian dari memberi pinjaman kepada Allah, yang pasti dibayar dengan belipat ganda. Allah berfirman untuk menggairahkan infak bahwa “*siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik*” yakni menafkahkan secara ikhlas walau sebagian harta yang berada dalam genggamannya, lalu sebagian imbalannya Allah akan melipat gandakannya pembayaran dan balasannya dengan pelipatgandaan yang banyak mencapai tujuh ratus kali bahkan lebih untuknya di akhirat dan bisa jadi di dunia ini, dan baginya disamping pelipatgandaan itu pahala yang mulia yakni menyenangkan dan memuaskannya. Yang dimaksud dengan pahala yang mulia antara

²³Veithzal, *Op. Cit.*, hal. 83.

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2003), hal. 430.

lain pengampunan dosa-dosa. Kata *qard* berarti meminjamkan harta dengan syarat dikembalikan lagi. Dari kata ini lahir kata kredit, dimana harta yang diinfakkan halal serta secara ikhlas tanpa disertai dengan menyebut-nyebutkan atau menyakiti hati penerimanya.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maftuhatul Mahmudah, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tahun 2015).	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Total Pembiayaan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan bermasalah (NPF) dan total pembiayaan (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>
2.	Eko Rahmadi, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2017).	Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Mudhārabah</i> , <i>Musyārahah</i> , dan <i>Ijārah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>mudhārabah</i> , <i>Musyārahah</i> , dan <i>ijārah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> di Bank Umum Syariah. Variable pembiayaan <i>mudhārabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> di Bank Umum Syariah. Variabel pembiayaan <i>Musyārahah</i> berpengaruh

²⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishab: Pesan, Kesan dan Keserasian Al. Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 22.

			negatif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> di Bank Umum Syariah, dan variabel pembiayaan <i>ijārah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i>
3.	Nenda Nurjanah Niode, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang 2016)	Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variable NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah
4.	Achmad Syafudien, (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tahun 2014).	Pengaruh Produk Pembiayaan <i>Musyārahah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung	Hasil penelitian yang diperoleh produk pembiayaan <i>Musyārahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

Dari pemaparan penelitian terdahulu di atas terdapat dan persamaan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Maftuhatul Mahmudah memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas (x) dimana penelitian Mahmudah memiliki dua variabel bebas yaitu pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan, sedangkan penelitian ini hanya memiliki satu variabel

bebas yaitu pembiayaan. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Rahmadi perbedaannya terletak pada variabel bebas (x) *Murābahah*, *Mudārabah*, *Musyārahah*, dan *Ijārah* , sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu pembiayaan, perbedaan lain dapat terlihat pada objek penelitiannya, dimana Eko melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah, dan persamaannya yaitu terletak pada penggunaan tingkat profitabilitas sebagai variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nenda Nurjanah Niode perbedaannya terletak pada variabel (x) dimana variabel yang digunakan oleh Paramita yaitu *CAR*, *Pembiayaan*, *NPF*, dan *BOPO* sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel (x) yaitu pembiayaan. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Achmad Syafudien juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel (x) dimana Achmad menggunakan pembiayaan *Musyārahah*, sementara peneliti menggunakan pembiayaan pada variabel bebas dan persamaannya yaitu dengan menggunakan tingkat profitabilitas sebagai variabel terikat.

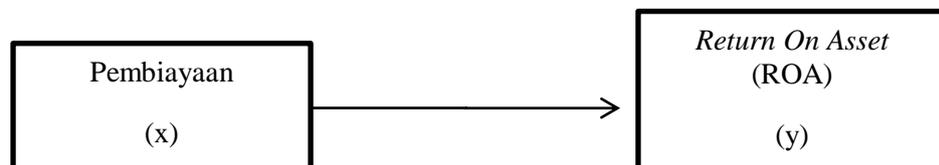
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2017. Pembiayaan dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank. Jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar. Dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar pula bank dalam pembayaran kewajiban kepada pihak lain. Dengan begitu *Return On Asset* (ROA) menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), untuk itu peneliti membuat kerangka pikir seperti berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁶

H_a : Pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2009-2017.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017, melalui situs *www.bankmuamalat.co.id*, dan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deksriptif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini mempersentasikan suatu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam suatu ukuran tertentu, misalnya berat, volume, tinggi, dan sebagainya. Dalam bidang sosial dan ekonomi, data kuantitatif banyak digunakan, misalnya penerimaan, pendapatan, dan lain sebagainya.¹

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

¹Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi; Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 212.

Melalui pendekatan ini peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun data yang diambil yaitu berupa data *time series*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah perhitungan laporan keuangan neraca dan laporan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, sejak awal berdiri dari tahun 1992 sampai 2017 berjumlah 100 triwulan. Jadi populasi penelitian ini adalah laporan triwulan neraca dan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, terhitung dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2017 berjumlah 100 laporan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 161.

penelitian.³ Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah menggunakan data laporan keuangan triwulan berbentuk laporan neraca dan laporan rasio keuangan pembiayaan dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2009-2017. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel terhitung dari tahun 2009-2017.

D. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dan dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.⁴ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2017 berbentuk neraca dan laporan rasio keuangan terhitung dari tahun 2009-2017 yang bersumber dari *www.ojk.go.id*, dan *www.bankmuamalat.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh pada penelitian ini dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁵ Data dokumentasi yang digunakan dalam

³Hendri Tanjung, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal. 113.

⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 121.

⁵Nur Asnawi dan Mansuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 114.

penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan rasio keuangan dalam proses pengumpulan data peneliti mengakses laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

F. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif maka proses analisis datanya digunakan analisis data kuantitatif. Sesuai dengan jenis dan variabel pada penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana variabel x (Pembiayaan), kemudian variabel y (*Return On Asset*) menggunakan data laporan keuangan neraca dan laporan rasio keuangan dari tahun 2009-2017.

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan alat bantu *SPSS* versi 24.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga dapat dilakukan berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogorov Smirvon*.⁶

Kolmogrov-smirnov merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.⁷

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun yang termasuk dalam uji ini antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar *deviasi*, perhitungan persentase.⁸

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji koefisien t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 181.

⁷Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 24.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), h al. 206-207.

signifikan maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁹

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Yang menjaddi H_0 dalam penelitian ini adalah,

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik. Berikut tabel kriterian nilai R^2 :¹⁰

161. ⁹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal.

¹⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 250.

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

5. Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas.¹¹ Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017. Analisis regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan program *SPSS versi 24*. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:¹²

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pembiayaan

¹¹Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 61.

¹²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Beridinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Sebelum muncul gagasan tentang perlunya didirikan Bank Islam di Indonesia, para pakar muslim baik yang ada di organisasi keagamaan maupun kalangan perbankan dan perorangan telah melakukan pengkajian tentang bunga bank dan riba.

Majelis tarjih Muhammadiyah pada muktamar di Sidoarjo Jawa Timur tahun 1968 memutuskan bahwa bunga bank yang diberikan oleh bank-bank negara kepada nasabah dan sebaliknya hukumnya termasuk *syubhat* atau *musyatabihat*, artinya belum jelas halal atau haramnya. Oleh karena itu sesuai dengan petunjuk hadis harus berhati-hati dengan masalah yang masih *syubhat* tersebut.

Untuk menjaga prinsip kehati-hatian bermuamalah dengan bank yang menerapkan bunga, Azhar Basjir ketua Majelis Tarjih Muhammadiyah memberikan rambu-rambu bahwa untuk menentukan hukumnya bunga bank harus dipertimbangkan besar kecilnya suatu keuntungan siapa yang memperoleh dan untuk siapa keuntungan itu dimanfaatkan.¹

Riba dibidang perbankan adalah pelayanan bank yang melipat gandakan rente pinjaman hingga sulit bagi peminjam untuk

¹Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMUI & Takaful di Indonesia*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), hal. 72.

mengembalikan uang pinjamannya, atau apabila rente itu berlipat ganda atau bunga-bunga yang tiada henti-hentinya.²

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi *Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, *mobile* banking, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di

²*Ibid*, hal. 72.

Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan

visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.³

Adapun susunan manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2017 sampai saat ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/*Independen* : Prof. DR. Anwar Nasution

Komisaris *Independen* : Iggi Haruman Achsien

Komisaris *Independen* : Edy Setiadi

Komisaris : Mohamed Hedi Mejai

Dewan Direksi

Direktur Utama : Achmad K. Permana

Direktur Bisnis Korporasi : Indra Y. Sugiarto

Direktur Keuangan : Hery Syafril

Direktur Bisnis Ritel : Purnomo Budiwibowo Soetadi

Direktur Operasi : Awaldi

Direktur Kepatuhan dan

Manajemen Resiko : Andri Donny

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Prof. DR. (HC) KH. Ma’ruf Amin.

Anggota : DR. H. Oni Sahroni, M.A.

Anggota : Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, M.Si.

³Annual Report PT. Bnk Muamalat Indonesia Tbk ,Tahun 2016, h al. 57.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat Regional”.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁴

3. Produk dan Layanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Pendanaan

1) Giro Muamalat

a) Giro Ultima

Giro syariah dengan akad Mudharabah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukan bagi nasabah perorangan institusi yang memiliki legalitas badan.

⁴*Ibid*, hal. 58.

b) Giro Attijary

Giro syariah dengan akad wadiah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan dan membantu semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

2) Tabungan

a) Tabungan iB Muamalat

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM atau Debit yaitu Kartu *Shar-e Reguler* dan *Shar-e Gold*.

b) Tabungan iB Muamalat Dollar

Tabungan dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

c) Tabungan Muamalat iB Haji dan Umrah

Tabungan haji dalam mata uang Rupiah dan valuta asing US Dollar yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji dan umrah.

d) Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat Rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana. Tabungan iB Muamalat Rencana dapat membantu mewujudkan berbagai rencana nasabah.⁵

e) TabunganKu iB

Tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dari semua kalangan masyarakat.

f) Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan iB Muamalat Prima merupakan tabungan yang didesain bagi nasabah yang ingin

⁵*Ibid*, hal. 64.

mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

3) Deposito

a) Deposito Mudharabah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Deposito Mudharabah diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

b) Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat dapat diikuti oleh nasabah yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dengan pilihan usia pensiun dan iuran pensiun yang terjangkau, yaitu minimal Rp20.000 (dua puluh ribu Rupiah) per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat Indonesia atau dapat ditransfer dari bank lain.⁶

⁶*Ibid*, hal. 65.

b. Pembiayaan

1) Konsumen

a) KPR iB Muamalat

KPR iB Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah tinggal atau apartemen baru (*indent/ready stock*) maupun *secondary*. Pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan take over KPR dari bank lain, pembangunan, dan renovasi rumah tinggal. Diperuntukkan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun untuk karyawan, dan 60 tahun untuk wiraswasta atau profesional pada saat jatuh tempo pembiayaan.

b) iB Muamalat Umroh

Fasilitas bagi para nasabah dengan tujuan membiayai perjalanan ibadah umroh. Diperuntukkan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo pembiayaan, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 36 bulan.

c) iB Muamalat Koperasi Karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (pegawai BUMN/PNS/Swasta) dengan tujuan pembelian barang halal. Diperuntukkan bagi para anggota koperasi karyawan dan diajukan secara berkelompok.⁷

d) iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang halal (selain tanah, bangunan, mobil dan emas, serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah (selain pembiayaan haji dan umroh).

e) iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat Pensiun adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD/Swasta untuk pembelian barang konsumtif yang halal (termasuk rumah tinggal dan kendaraan bermotor) atau sewa jasa halal (seperti keperluan pendidikan anak, umroh, wisata, dan lainnya) dengan ketentuan

⁷*Ibid*, hal. 66.

pembayaran manfaat pensiun wajib dialihkan melalui Bank Muamalat Indonesia.

f) Pembiayaan Autoloan (Via *Multifinance*)

Pembiayaan yang diberikan kepada *end user* dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan *multifinance* yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia.

2) Modal Kerja

a) iB Modal Kerja

Pembiayaan jangka pendek dengan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha/bisnis dengan tujuan produktif.

b) iB Rekening Koran Muamalat

Pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dengan penarikan dana yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek atau Bilyet Giro.

c) iB Muamalat Usaha Mikro

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro

baik untuk perorangan maupun badan usaha non hukum.⁸

B. Deskriptif Variabel Penelitian

Dari hasil olahan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017 dengan menggunakan *SPSS* versi 24 dapat diperoleh penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linier sederhana dengan melihat tabel dibawah ini:

1. Pembiayaan

Untuk melihat tingkat pertumbuhan pembiayaan yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Tingkat Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2009-2017

Tahun	Triwulan	Pembiayaan (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan	
			Naik (Persen)	Turun (Persen)
2009	Maret	10,460,258		
	Juni	10,885,589	0.04	
	September	11,017,952	0.01	
	Desember	11,133,053	0.01	
2010	Maret	11,543,180	0.04	
	Juni	12,339,016	0.07	
	September	13,241,154		

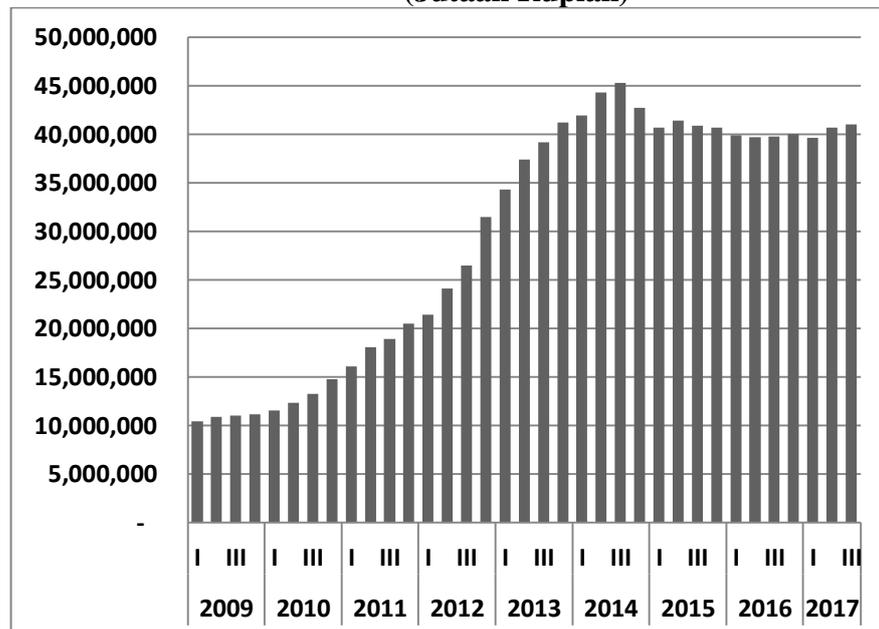
⁸*Ibid*, hal. 67.

			0.07	
	Desember	14,741,716	0.11	
2011	Maret	16,069,004	0.09	
	Juni	18,042,256	0.12	
	September	18,946,252	0.05	
	Desember	20,524,631	0.08	
2012	Maret	21,401,431	0.04	
	Juni	24,092,829	0.13	
	September	26,474,930	0.10	
	Desember	31,472,404	0.19	
2013	Maret	34,314,800	0.09	
	Juni	37,374,917	0.09	
	September	39,160,902	0.05	
	Desember	41,199,003	0.05	
2014	Maret	41,944,223	0.02	
	Juni	44,316,987	0.06	
	September	45,276,140	0.02	
	Desember	42,939,701		(0.05)
2015	Maret	46,557,540	0.08	
	Juni	47,804,357	0.03	
	September	47,005,586		(0.02)
	Desember	46,560,513		(0.01)
2016	Maret	45,596,977		(0.02)

	Juni	45,013,273		(0.01)
	September	45,087,026	0.00	
	Desember	45,268,702	0.00	
2017	Maret	45,187,489		(0.00)
	Juni	46,984,007	0.04	
	September	47,363,260	0.01	
	Desember	47,815,295	0.01	

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Gamabar 4.1
Grafik Laporan Triwulan Pembiayaan
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017
(Jutaan Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Dari gambar di atas dari sisi kanan gambar adalah dimulai dari triwulan I yaitu Maret 2009 dan dilanjutkan hingga triwulan ke IV yaitu Desember 2017, dapat dilihat bahwa pembiayaan tertinggi berada pada September 2014 dan terendah pada Maret 2009.

2. Return On Asset (ROA)

Untuk melihat tingkat pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

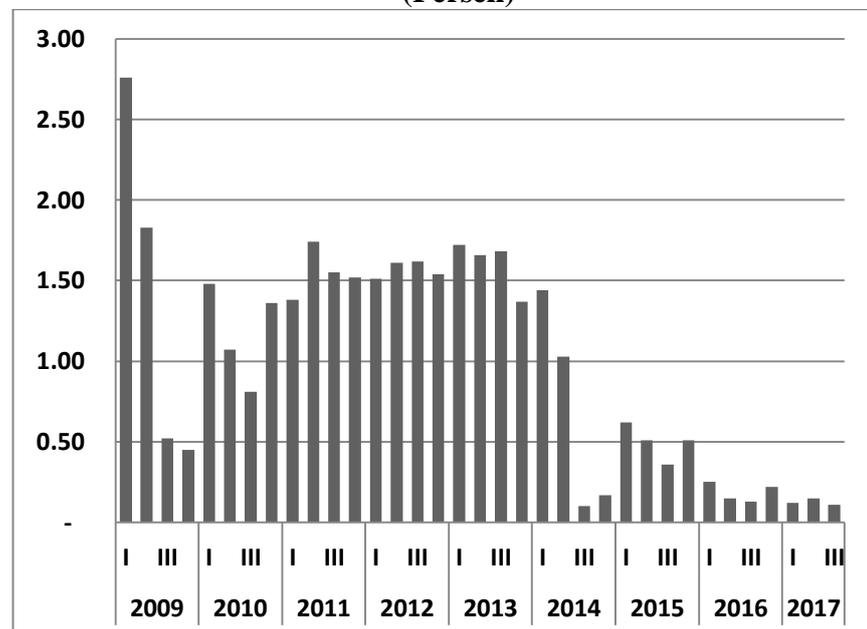
Tabel 4.2
Tingkat *Return On Asset* (ROA)
Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017

Tahun	Triwulan	ROA (persen)	Pertumbuhan	
			Naik (Persen)	Turun (Persen)
2009	Maret	2.76		
	Juni	1.83		0.34
	September	0.52		0.72
	Desember	0.45		0.13
2010	Maret	1.48	2.29	
	Juni	1.07		0.28
	September	0.81		0.24
	Desember	1.36	0.68	
2011	Maret	1.38	0.01	
	Juni	1.74	0.26	
	September	1.55		0.11
	Desember	1.52		0.02
2012	Maret	1.51		0.01
	Juni	1.61	0.07	
	September	1.62	0.01	
	Desember	1.54		0.05
2013	Maret	1.72	0.12	
	Juni	1.66		0.03
	September	1.68	0.01	
	Desember	1.37		0.18
2014	Maret	1.44	0.05	
	Juni	1.03		0.28
	September	0.10		0.90
	Desember	0.17	0.70	
2015	Maret	0.62	2.65	
	Juni	0.51		0.18
	September	0.36		0.29
	Desember	0.51	0.42	
2016	Maret	0.25		0.51
	Juni	0.15		0.40

2017	September	0.13		0.13
	Desember	0.22	0.69	
	Maret	0.12		0.45
	Juni	0.15	0.25	
	September	0.11		0.27

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Gambar 4.2
Grafik Laporan Triwulan *Return On Asset* (ROA)
Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017
(Persen)



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Dari gambar di atas dari sisi kanan gambar adalah dimulai dari triwulan I yaitu Maret 2009 dan dilanjut hingga triwulan IV yaitu Desember 2017 dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) tertinggi berada pada Maret 2009 dan terendah berada pada Juni 2014.

C. Hasil Analisis Data

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melihat nilai residual suatu data dapat dilihat dalam tabel, dan gambar dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55554328
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.105
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 24.00*

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka residual tersebut telah normal.

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maximum, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala

atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	36	.10	2.76	.9767
PEMBIAYAAN	36	10460258	47815295	32087676.00
Valid N (listwise)	36			

Sumber: *Output SPSS Versi 24.00*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas nilai terendah dari pembiayaan yaitu sebesar Rp10.460.258.000.000, nilai tertinggi sebesar Rp47.815.295.000.000, dan nilai rata-rata pembiayaan sebesar Rp32.087.676.000.000. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

Return On Asset (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 10 persen, nilai terbesar yaitu 276 persen, dan nilai rata-rata sebesar 97 persen. Jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

3. Uji Signifikansi (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pembiayaan berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.927	.230		8.365	.000
Pembiayaan	-2.961	.000	-.612	-4.518	.000

Sumber: *Output SPSS Versi 24.00*

Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t = -4.518. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = n-k-1$ ($36-1-1=34$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -1.690$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.518 < -1,690$) dan signifikansi ($0.001 < 0.05$) maka H_a diterima, artinya bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.375	.357	.56365	.556

Sumber: *Output SPSS Versi 24.00*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil R Square menunjukkan koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,375 atau sama dengan 37,5 persen sedangkan sisanya 62,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.861	.262		7.112	.000
	PEMBIAYAAN	-2.8848	.000	-.527	-3.564	.001

Sumber: *Output SPSS Versi 24.00*

Tabel *coefficient* di atas kolom B pada constant (a) 1,861 sedangkan nilai variabel pembiayaan (b) adalah -2,884 sehingga menghasilkan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a - bX$$

$$Y = 1,861 - 2,884 X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kostanta sebesar 1,861, artinya jika pembiayaan (X) nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah 1,861.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan (X) sebesar -2,884, artinya jika variabel pembiayaan (X) mengalami peningkatan 1 persen maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -2,884, dan koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017. Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 24*.

Hasil uji statistik deskriptif adalah dimana nilai terendah dari pembiayaan yaitu sebesar Rp10.460.258.000.000, nilai tertinggi sebesar Rp47.815.295.000.000, dan nilai rata-rata pembiayaan sebesar Rp32.087.676.000.000. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

Return On Asset (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 10 persen, nilai terbesar yaitu 276 persen, dan nilai rata-rata sebesar 97 persen. Jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) dilihat dengan menggunakan uji $t = -4.518$. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = n-k-1$ ($36-1-1=34$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -1,690$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.518 < -1,690$) dan signifikansi ($0.001 < 0.05$) maka H_a diterima, artinya bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung Wagsawidjaya dalam bukunya yang menyatakan kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan bank kualitas bank, semakin tinggi nilai NPF di atas (5 persen) maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga tingkat *return* bank akan mengalami penurunan.⁹

⁹Wagsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), hal. 117.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa adanya perbedaan dengan teori, dimana dalam hal memperoleh profit pembiayaan akan berpengaruh kepada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.¹⁰ Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Namun dari analisis regresi sederhana di atas terjadi perbedaan dengan teori yang seharusnya, perbedaan ini disebabkan tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2017 dan berpengaruh terhadap menurunnya profit bank tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan Peneliti yang masih kurang.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 110.

2. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang peneliti gunakan hanya data selama tahun 2009 sampai 2017.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) dilihat dengan menggunakan uji $t = -4.518$. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = n-k-1$ ($36-1-1=34$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel}=-1,690$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.518 < -1,690$) dan signifikansi ($0.001 < 0.05$) maka H_a diterima, artinya bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Hasil uji koefisien determinasi R Square menunjukkan koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,375 atau sama dengan 37,5 persen sedangkan sisanya 62,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, artinya bahwa pembiayaan hanya berpengaruh sebesar 37,5 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Hasil uji regresi linear sederhana adalah nilai konstanta sebesar 1,861, artinya jika Pembiayaan (X) nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah 1,861. Koefisien regresi variabel pembiayaan

(X) sebesar -2,884, artinya jika variabel pembiayaan (X) mengalami kenaikan 1 persen maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -2,884, dan koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan mampu memperbaiki tingkat pembiayaan yang sangat berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA).
2. Bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel dalam penelitian kedepannya agar tidak hanya fokus pada variabel pembiayaan saja karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam*, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2003.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwikno, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: 2010
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Tanjung Hendri, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- H. Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam; Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- M. Sulhan, *Manajemen Bank*, Malang: UIN Malang Press, 2004.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nur Asnawi dan Mansuri, *Metologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi; Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Dumora Meylanna Hasibuan
Nim : 14 401 00010
Tempat/tanggal lahir : Pokenjior, 04 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat : Joring Lombang, Kecamatan Angkola Julu, Kota
Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam
Telepon/No. HP : 082276407698

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Benser Tua Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Romaida Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Joring Lombang, Kecamatan Angkola Julu, Kota
Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002 : TK Al-Qur'an Ulfah Padangsidempuan
Tahun 2003-2008 : SDN 200108 Padangsidempuan
Tahun 2009-2011 : MTsN Model Padangsidempuan
Tahun 2012-2014 : SMAN 7 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,55
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2009-2017

Lampiran 1

Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55554328
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.105
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 2

Hasil Output Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	36	.10	2.76	.9767
PEMBIAYAAN	36	10460258.00	47815295.00	32087676.4700
Valid N (listwise)	36			

Lampiran 3

Hasil Output Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.927	.230		8.365	.000
	Pembiayaan	-2.961	.000	-.612	-4.518	.000

Lampiran 4

Hasil Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.375	.357	.56365	.556

Lampiran 5

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.861	.262		7.112	.000
	PEMBIAYAAN	-2.8848	.000	-.527	-3.564	.001